

ABSTRAK

Muhammad Hambali: 180104020130. *Bimbingan Keagamaan Oleh Komunitas Mengajian Si Pada Anak-anak Di Kota Banjarmasin*. Pembimbing: (I) Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D. Pembimbing: (II) Munsyi, MT. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. 2022.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Komunitas dan Anak-anak.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pesatnya perkembangan sebuah tempat bimbingan keagamaan yang berbasis komunitas dijalankan oleh para remaja dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak di Kota Banjarmasin. Objek dalam penelitian ini adalah anak-anak yang memerlukan bimbingan keagamaan yang mana nanti akan menjadi penerus bangsa. Hal tersebut tidak lepas dari kreativitas remaja yang menjadi pembimbing dalam peningkatan pada anak-anak. Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan keagamaan oleh komunitas Mengajian Si serta kendala yang ada di komunitas Mengajian Si dalam membimbing keagamaan anak-anak di Kota Banjarmasin.

Adapun jenis dari penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian lapangan pada komunitas Mengajian Si yang dikelola oleh remaja dalam membimbing anak-anak dan objeknya adalah proses pelaksanaan bimbingan keagamaan dan kendala bimbingan keagamaan di komunitas Mengajian Si dalam membimbing keagamaan pada anak-anak. Adapun untuk pengumpulan data dilakukan riset dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan komunitas Mengajian Si dalam melakukan bimbingan keagamaan menggunakan kombinasi metode langsung dan tidak langsung dengan cara kekinian. Adapun materi yang diberikan meliputi bimbingan makharijul huruf, aqidah, fiqih syariah, akhlak serta materi dan bekal pengembangan diri. Sedangkan cara yang dilakukan meliputi pembelajaran yang gratis, mengadakan berbagai hadiah, memberikan berbagai atribut dan perlengkapan serta menyediakan konsumsi pada setiap pembelajarannya, dengan pembawaan kekinian dengan bahasa kesetaraan.

Adapun dalam penyampaianya juga didukung dengan fasilitas yang memadai mulai dari papan tulis sampai layar proyektor. Kendala dalam bimbingan keagamaan yang dijalankan dimulai dari administrasi yang belum sempurna, pengajar yang tidak berjadwal dan mempunyai kesibukan lain, anak-anak yang tidak konsisten hadir, materi bimbingan yang tidak merata antar tempat, tempat yang keil dibandingkan dengan anak-anak dan dekat dengan jalan, cuaca yang tidak menentu, tempat tinggal pengajar yang jauh dan kendala pada penguasaan sistem kepemimpinan dan kaderisasi komunitas.